

Studi Transportasi sudah Kebanyakan

Diberikan waktu satu minggu bagi instansi yang ingin mengajukan sanggahan atau keberatan terhadap rencana pola transportasi makro (PTM) Jabodetabek.

SELAMAT SARAGIH

GUBERNUR DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) menyatakan studi tentang transportasi massal yang butuh dikembangkan di Jakarta dan sekitarnya sudah kebanyakan. Saat ini yang dibutuhkan adalah implementasi dari berbagai rencana pembangunan transportasi massal di Ibu Kota.

"Studi-studi mengenai transportasi di Jakarta, menurut saya, sudah cukup banyak, tidak perlu ditambah lagi. Jadi, yang paling penting sekarang langsung mulai dikerjakan," kata Jokowi dalam rapat koordinasi di Kementerian Perhubungan, Jakarta Pusat, kemarin.

Ketika pembangunan sistem transportasi di Ibu Kota sudah dimulai, Jokowi--sapaan akrab Joko Widodo--mengimbau pembangunan tidak menyimpang dari masterplan transportasi Jakarta yang sudah ada. "Selain itu, kita juga siap mengeluarkan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) jika memang diperlukan. Namun, yang paling penting pembangunan segera berjalan," ujar Jokowi.

Saat ini pemerintah berencana mengesahkan PTM Jabodetabek dalam waktu satu pekan tidak ada sanggahan lagi dari berbagai pihak atau instansi terkait, PTM langsung disahkan Kementerian Perhubungan.

Wakil Menteri Perhubungan (Wamenhub) Bambang Susantono mengatakan, dalam pemba-

ngunan sistem transportasi tersebut, pihaknya akan berkoordinasi dengan Jakarta dan daerah sekitarnya, antara lain Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

"Dengan adanya koordinasi ini, diharapkan seluruh sistem jaringan transportasi, termasuk perkeretaapian akan terkoneksi dengan baik. Semuanya harus bekerja secara terpadu," kata Bambang.

Jumlah perjalanan meningkat

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub Suroyo Alimoeso menyampaikan kebutuhan perjalanan di Jabodetabek terus meningkat dari 53 juta perjalanan pada 2010 menjadi 64 juta pada 2020. Jika tidak ada pengem-

banagan jaringan dan pelayanan transportasi perkotaan, kondisi lalu lintas akan semakin parah.

Untuk moda transportasi jalan, Kemenhub telah menyiapkan rencana membuat 17 trayek jaringan bus utama, 10 trayek jaringan bus pengumpan, *park and ride* di 9 lokasi, dan fasilitas terintegrasi di 17 lokasi.

"Ini meliputi Serpong, Tangerang, langsung ke pusat Jakarta dengan menggunakan *high deck* bus. Baranangsiang ke Pusat Grosir Cililitan juga busnya dibikin *high deck*," tuturnya.

Selain itu, Kemenhub meminta Pemerintah DKI Jakarta mengubah pengoperasian mikrolet sehingga tidak bisa berhenti sembarangan. Bahkan Kemenhub bisa

mengambil alih operasi mikrolet jika menyalahi aturan yang telah ditetapkan.

Adapun moda transportasi kereta meliputi pembangunan *double-double track* kereta Jakarta-Bekasi, elektrifikasi dan peninggian jalur kereta, pembangunan jalur kereta bandara, serta pembangunan monorel dan MRT.

Menurut Direktur Jenderal Perkeretaapian Tundjung Inderawan, kebutuhan dana untuk pembangunan moda transportasi kereta dalam jangka pendek sampai panjang mencapai Rp300 triliun, yang terdiri dari Rp109 triliun anggaran pemerintah dan Rp191 dari anggaran swasta.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta

Sarwo Handayani mengaku keterbatasan jalan serta ketidakmampuan persimpangan sebidang dan tidak sebidang. Selain itu, integrasi moda transportasi jalan dan rel belum berjalan dengan baik.

"Commuter line harus ada *underpass* dan *flyover* kalau mau *headway* 3 menit. Namun, kebutuhan dana harus besar," ujarnya.

Belum lagi rencana pembangunan monorel, LRT, dan MRT akan menyita anggaran luar biasa. Namun, ia berharap pemerintah pusat bisa memperbesar anggaran pembangunan transportasi Jakarta seperti yang diamanatkan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara. (Mrc/Ant/J-3)

selamat@mediaindonesia.com

Rencana Sistem Transportasi Massal Jabodetabek

Kebutuhan akan moda transportasi di Jabodetabek terus meningkat. Tanpa pengembangan jaringan dan pelayanan transportasi perkotaan, kondisi lalu lintas akan semakin parah.

Solusi yang sedang Disiapkan

1. Moda Transportasi Jalan

- Pengadaan 17 trayek jaringan bus utama
- 10 trayek jaringan bus pengumpan
- *Park and ride* di sembilan lokasi
- Fasilitas terintegrasi di 17 lokasi

2. Moda Transportasi Kereta Api

- Pembangunan *double-double track* kereta Jakarta-Bekasi
- Elektrifikasi dan peninggian jalur kereta
- Pembangunan jalur kereta bandara
- Pembangunan monorel
- Pembangunan MRT

Sumber: Kementerian Perhubungan/Pemrov DKI Jakarta/ Foto: M/PANCA/ Grafik: CAKSONO